



PEDOMAN PENULISAN TESIS

PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH

Disusun oleh:
TIM PASCASARJANA UNWAHA

**PEDOMAN
PENULISAN TESIS**



**PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG
2025**



UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH

UNWAHA

Alamat : Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang Telp/Fax 0321-853533
Website : www.unwaha.ac.id email : unwaha@unwaha.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
REKTOR UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH
TAMBAKBERAS JOMBANG**

Nomor : 352/A/R-UNWAHA/SK/I/2025

Tentang:

**PENGESAHAN BUKU PEDOMAN TESIS
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH JOMBANG
TAMBAKBERAS JOMBANG**

Bismillahirrahmanirrahim

Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang:

- MENIMBANG** : 1. Dalam rangka meningkatkan kualitas akademik dan tata kelola penelitian mahasiswa di program Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang diperlukan adanya Buku Pedoman TESIS sebagai panduan dalam penyusunan dan penyelesaian tesis mahasiswa.
2. Bahwa Buku Pedoman TESIS telah disusun dan disesuaikan dengan standar akademik serta kebutuhan program Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.
3. Bahwa untuk mendukung upaya tersebut pada butir 1 dan 2 diatas, maka perlu disahkannya Buku Pedoman TESIS dilingkungan Program Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.
4. Bahwa sehubungan butir 1, 2 dan 3 perlu diterbitkan keputusan Rektor Universitas KH. A. Wahab Hasbullah terkait pengesahan Buku Pedoman TESIS Program Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.
- MENINGAT** : 1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Perguruan Tinggi;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2005 Tentang Pengelolaan Badan Layanan Umum;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi RI Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi;
5. SK Mendikbud No. 308/E/O/2013 tentang izin perubahan bentuk Sekolah Tinggi Manajemen Informatika dan Komputer (STMIK)



UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH

UNWAHA

Alamat : Jl. Garuda No. 09 Tambakberas Jombang Telp/Fax 0321-853533
Website : www.unwaha.ac.id email : unwaha@unwaha.ac.id

Bahrul Ulum Jombang menjadi Universitas Kyai Haji Abdul Wahab Hasbullah (Universitas KH. A. Wahab Hasbullah).
6. STATUTA Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang.

MEMPERHATIKAN : Hasil rapat Rektor dan Dekanat hari Senin, 06 Januari 2025

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN:

- Pertama** : Mengesahkan Buku Pedoman Tesis Program Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang sebagai pedoman resmi dalam penyusunan tesis mahasiswa;
- Kedua** : Buku Pedoman Tesis sebagaimana dimaksud dalam diktum PERTAMA digunakan sebagai acuan bagi mahasiswa, dosen pembimbing, dan penguji dalam proses penyusunan dan penyelesaian tesis di Program Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Jombang;
- Ketiga** : Apabila di kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, maka akan diadakan pembetulan sebagaimana mestinya;
- Keempat** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di : Jombang
Tanggal : 7 Januari 2025

Rektor,



Prof. Dr. Ir. Gatot Ciptadi, DESS.,
IPU., ASEAN Eng. *ae*

KATA PENGANTAR

Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang adalah sebuah sumber panduan penting yang dibuat untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka, terutama dalam penulisan tugas akhir tesis.

Buku Pedoman ini telah disusun secara resmi oleh tim Pascasarjana UNWAHA Jombang, sehingga mahasiswa diharapkan untuk mengacu pada ketentuan penulisan yang telah ditetapkan dalam buku ini. Dengan mengikuti pedoman ini, diharapkan mahasiswa dapat memperoleh hasil penulisan yang baik dan benar secara akademik.

Buku Pedoman ini telah melalui beberapa kali revisi untuk memastikan bahwa setiap aturan dan ketentuan yang tercantum dalam buku ini telah diperbarui dan ditingkatkan seiring dengan perkembangan dunia akademik. Namun, apabila terdapat kesalahan atau kekurangan dalam buku ini, pihak Pascasarjana UNWAHA Jombang akan segera memperbaikinya agar buku pedoman ini tetap menjadi sumber panduan yang terpercaya bagi mahasiswa.

Semoga Buku Pedoman Penulisan Tesis Pascasarjana UNWAHA Jombang ini dapat memberikan manfaat yang besar bagi mahasiswa dalam menyelesaikan tugas-tugas akademik mereka.

Jombang, 19 Januari 2025

Dr. H. Saihul Atho Alaul Huda, M.Pd.I.

Direktur Pascasarjana UNWAHA

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vi
PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS	1
Pengertian	1
Sistematika Proposal Tesis	1
Bagian Depan Tesis	7
Abstrak Tesis	8
Jumlah Kata Tesis	9
Teknis Penulisan	9
Nomor Halaman	10
Daftar Kepustakaan	12
Daftar Riwayat Hidup	13
Persiapan Ujian Proposal Tesis	14
Persiapan Ujian Tesis	14
Kewajiban Setelah Ujian Tesis	15
Kutipan dan Terjemahan	16
Catatan Kaki untuk Buku, Artikel, Tesis, Disertasi, al-Qur'an, Ensiklopedi, dan Internet	18
Gelar, Nama Pengarang, dan Nama Tempat	24
Lampiran-lampiran	26

PEDOMAN PENULISAN PROPOSAL DAN TESIS

Pengertian

Tesis adalah tulisan atau karya ilmiah yang dihasilkan melalui penelitian sesuai dengan prinsip dan kaidah metodologi ilmiah untuk memperoleh gelar akademik jenjang magister.

Sistematika Proposal Tesis

Proposal Tesis harus memuat unsur-unsur berikut:

1. Latar Belakang

Bagian ini mengungkapkan sejarah atau latar belakang penelitian, dan segala persoalan yang berkaitan dengan tema penelitian, baik teoretis maupun gejala empiris, dan menjelaskan mengapa masalah itu perlu diteliti. Isi latar belakang secara rinci terdiri dari; ketertarikan terhadap masalah, adanya gap antara harapan dan kenyataan yang ada, memperlihatkan perdebatan akademik terhadap masalah yang diteliti, ketersediaan literatur yang cukup, dan penegasan tentang kelayakan tema penelitian.

2. Identifikasi dan Batasan Masalah

Bagian ini merupakan penjelasan tentang kemungkinan-kemungkinan cakupan yang dapat muncul dalam penelitian dengan melakukan identifikasi dan inventarisasi berbagai kemungkinan yang dapat diduga sebagai masalah. Setelah itu, dilakukan pembatasan ruang lingkup permasalahan dalam rangka menetapkan batas-batas masalah secara jelas, sehingga ditemukan masalah yang termasuk dan masalah tidak termasuk dalam penelitian. Kalimat yang digunakan dalam bagian ini adalah kalimat pernyataan yang menggambarkan adanya permasalahan.

3. Rumusan Masalah

Bagian ini berisi pertanyaan-pertanyaan secara eksplisit tentang masalah yang hendak dicari jawabannya melalui penelitian yang akan dilaksanakan.

4. Tujuan Penelitian

Bagian ini memuat maksud dilakukannya penelitian, dan dirujukkan kepada masalah yang telah dibatasi dan/atau yang telah dirumuskan.

5. Kegunaan Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan mengenai nilai dan manfaat penelitian, baik dari sisi teoretis maupun dari sisi praktis.

6. Kerangka Teoretik

Bagian ini berisi uraian tentang teori yang akan digunakan sebagai alat analisis terhadap masalah yang diteliti, serta didukung oleh data penelitian yang dikumpulkan. Uraian pada bagian ini harus jelas dan relevan dengan masalah yang diteliti. Kerangka teoretik dari ilmu-ilmu sosial dan humaniora harus digunakan sehingga tampak dalam pembahasan, analisis masalah, dan implikasi teoretis yang dihasilkan dari penelitian. Kerangka teoritik bukan definisi operasional dan bukan definisi konseptual.

7. Penelitian Terdahulu

Pembahasan di sini ditekankan pada penelusuran artikel yang dipublikasikan di jurnal terindeks/bereputasi, hasil-hasil penelitian, dan buku-buku dengan tema yang sama atau mirip pada masa-masa sebelumnya hingga saat penulisan proposal. Berdasarkan pemetaan riset-riset terdahulu, posisi

penelitian tesis yang akan dilakukan harus dijelaskan. Isi penelitian terdahulu dinarasikan dengan cara mendialogkan antar argumen yang dihasilkan dalam penelitian bukan menjelaskan secara deskriptif terhadap per item penelitian.

8. Metode Penelitian

Bagian ini berisi penjelasan tentang metode yang akan digunakan dalam penelitian, baik dalam pengumpulan data maupun analisis data. Pembahasan difokuskan pada metode yang sesuai dengan tujuan penelitian dan bersifat operasional, bukan sekadar definisi teoritis.

a. Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data dibedakan menjadi dua jenis, yaitu:

1). Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber pertama di lapangan melalui teknik pengumpulan data seperti wawancara, observasi, dan dokumentasi langsung terhadap objek penelitian. Data ini bersifat orisinal dan aktual, karena diperoleh dari responden atau informan yang terkait langsung dengan masalah

penelitian.

2). Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari bahan-bahan tertulis atau dokumentasi lain yang sudah tersedia sebelumnya, seperti buku, artikel ilmiah, jurnal, laporan penelitian, dokumen resmi, maupun data dari instansi terkait. Data ini digunakan untuk memperkaya dan mendukung temuan dari sumber primer.

9. Sistematika Pembahasan

Bagian ini berisi pengungkapan alur pembahasan penelitian tesis, sehingga dapat diketahui logika penyusunan dan koherensi antara satu bagian dan bagian yang lain.

10. Rencana Outline Penelitian

Bagian ini berisi kerangka pembahasan secara garis besar sehingga dapat dijadikan acuan untuk melakukan penelitian selanjutnya.

11. Daftar Kepustakaan Sementara

Bagian ini berisi daftar judul- judul karya, misalnya buku yang dijadikan sumber penulisan proposal dan yang akan dijadikan sumber penulisan tesis, serta tidak menutup kemungkinan adanya tambahan sumber

kepuustakaan, atau boleh jadi pengurangan sumber yang telah tercantum pada penelitian selanjutnya. Daftar kepuustakaan harus menunjukkan literatur yang mutakhir baik buku yang otoritatif, artikel jurnal bereputasi dan terindeks, serta hasil riset yang bereputasi. Minimal literatur asing 5 dan 20 Literatur Nasional.

Isi Tesis

1. Tesis terdiri dari bagian depan, bagian substansi, dan bagian belakang.
2. Bagian depan tesis terdiri dari sampul depan, sampul dalam, pernyataan keaslian, persetujuan pembimbing tesis, pedoman transliterasi, motto (jika dianggap perlu), abstrak (bahasa Indonesia, dan Arab atau Inggris), ucapan terima kasih, daftar isi, dan daftar tabel atau gambar (jika ada). Bagian substansi terdiri dari: (a) pendahuluan yang pada prinsipnya sama dengan isi proposal, tetapi dimungkinkan terjadi penyempurnaan sesuai dengan perkembangan penelitian, atau perubahan dikarenakan adanya data tambahan atau literatur yang lebih mutakhir; (b)

pokok bahasan sesuai jenis dan pendekatan penelitian, dan harus koheren dengan masalah-masalah yang dirumuskan di bagian pendahuluan; pembagian bab atau sub-bab pada bagian pembahasan harus merupakan jawaban terhadap masalah-masalah yang telah dirumuskan, dan didukung oleh data dan sekaligus analisis dengan menggunakan teori yang relevan; dan (c) penutup tesis berisi kesimpulan, dan saran-saran atau rekomendasi. Bagian belakang terdiri dari glossary (jika ada), daftar kepustakaan, lampiran (jika ada), dan daftar riwayat hidup penulis.

Bagian Depan Tesis

1. *Cover* luar ditandai dengan judul tesis, nama penulis, nama institusi Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang dan tahun pembuatan.
2. *Cover* dalam ditandai dengan judul tesis, peruntukan karya ilmiah, nama penulis, nama pembimbing, Nomor

Induk Mahasiswa (NIM), logo UNWAHA, nama institusi Pascasarjana Universitas KH. A. Wahab Hasbullah Tambakberas Jombang sesuai dengan bahasa pengantar tesis, dan tahun pembuatan.

Abstrak Tesis

1. Abstrak tesis harus ditulis dalam bahasa Indonesia, Arab, dan Inggris.
2. Abstrak memuat sekurang-kurangnya latar belakang masalah, rumusan masalah, pendekatan, teori dan metode yang digunakan, dan hasil penelitian, serta implikasi teoretiknya.
3. Abstrak ditulis 1 spasi dan tidak boleh melebihi satu halaman

Pernyataan Keaslian Tesis

Pernyataan keaslian berisi pernyataan penulis bahwa tesis adalah hasil penelitian penulis sendiri. Pernyataan keaslian ini harus ditandatangani oleh penulis di atas materai Rp. 10.000,00

Jumlah Kata Tesis

1. Jumlah kata dalam proposal tesis antara 7000-10.000 kata (sekitar 18-25 halaman) tidak termasuk halaman depan, daftar pustaka dan lampiran.
2. Jumlah kata tesis antara 40.000-80.000 kata (sekitar 100-200 halaman).

Teknis Penulisan

1. Jenis dan Ukuran Kertas

Jenis kertas yang digunakan untuk menulis tugas akhir ini adalah kertas ukuran A4.

2. Jenis dan Ukuran Huruf

Untuk transliterasi, font yang digunakan adalah *Times New Arabic* dengan ukuran 11 jarak 1 (satu) spasi. Adapun tesis yang ditulis dalam bahasa Arab, font yang digunakan adalah *Traditional Arabic* dengan ukuran 14 dengan jarak spasi disesuaikan. Huruf tebal (*bold*) hanya dipergunakan untuk judul bab dan subbab (dengan penomoran A, B, C, dan seterusnya) yang terdapat di bagian tengah, sedangkan huruf miring (*italic*) hanya digunakan untuk judul buku/jurnal/media dan kata-kata bahasa asing.

3. Margin

- a. Tesis diketik 1,5 spasi. Batas pinggir kertas (*margin*) yang harus dikosongkan adalah 2,5 cm pada tepi kiri (*left margin*) bagi karya yang menggunakan huruf Latin, dan 2,5 cm pada tepi kanan (*right margin*) bagi karya yang menggunakan huruf Arab;
- b. Tepi sebelah atas (*top margin*) dan tepi sebelah bawah (*bottom margin*) yang harus dikosongkan masing-masing adalah 2,5 cm, untuk tulisan yang menggunakan huruf Latin maupun huruf Arab;
- c. Pada setiap alinea (paragraf) baru, ketikan dimulai menjorok (*tabbing*) 1 cm dari garis margin.

Nomor Halaman

1. Halaman bagian depan tesis menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, iv, dst.), ditulis di bagian bawah tengah.
2. Penghitungan dimulai dari halaman sampul dalam, tetapi tidak diberi nomor.
3. Halaman bab Pendahuluan dan seterusnya diberi nomor dengan angka Arab (1, 2, 3, dst).

4. Pada halaman judul bab, nomor halaman tidak dicantumkan, tetapi tetap dihitung.
5. Nomor halaman ditulis di bagian kanan atas (1,5 cm dari teks).
6. Pola penomoran; nomor bab dengan angka Romawi, sub bab dengan huruf besar, anak sub bab dengan angka Arab, bagian anak sub bab dengan huruf kecil. Untuk bagian selanjutnya dengan angka Arab yang diikuti tutup kurung, berikutnya dengan huruf kecil yang diikuti tutup kurung. Pola penomoran tersebut dapat dilihat dalam contoh berikut.

Bab : I, II, III, dan seterusnya

Sub bab : A, B, C, dan seterusnya

Kemudian : 1, 2, 3, dan seterusnya

Selanjutnya : a, b, c, dan seterusnya

Berikutnya : 1), 2), 3), dan seterusnya

Kemudian : a), b), c), dan seterusnya.

7. Penomoran tidak mempengaruhi *margin* atau *indent* kiri naskah/tulisan.
8. Penomoran tabel atau gambar disesuaikan dengan nomor bab, diikuti dengan nomor unit tabel atau gambar, dan ditulis dengan angka Arab. Contoh: Tabel

atau Gambar 2.1, artinya 2 adalah nomor bab. sedangkan 1 adalah nomor unit tabel atau gambar.

9. Tabel diberi judul yang terletak di atasnya dengan jarak 1 spasi.
10. Gambar diberi judul yang terletak di bawahnya dengan jarak 1 spasi.
11. Tabel atau gambar yang lebarnya lebih luas bisa dilipat sesuai dengan luas halaman naskah.

Daftar Kepustakaan

1. Semua sumber yang digunakan sebagai rujukan dalam penulisan tesis harus dicantumkan dalam daftar kepustakaan atau bibliografi.
2. Penulisan daftar kepustakaan dimulai dengan nama pengarang, titik, judul buku yang dicetak miring (*italic*), titik, tempat penerbit, titik dua, nama penerbit, koma dan diakhiri dengan tahun penerbitan.
3. Nama pengarang diawali dengan nama yang paling belakang dari pengarang yang bersangkutan.
4. Daftar kepustakaan diurut berdasarkan huruf pertama dari nama belakang pengarang (jika ada).
5. Urutan abjad nama pengarang yang berasal dari Arab

yang dimulai dengan huruf "al", misalnya al-Ghazali, harus dibalik menjadi Ghazali (al), kemudian diurut berdasarkan abjad G.

6. Daftar kepustakaan diberi nomor halaman sebagai lanjutan dari halaman substansi.
7. Daftar kepustakaan sebaiknya diklasifikasikan berdasarkan jenisnya: buku/artikel jurnal; sumber internet; tesis.

Lampiran

1. Bahan yang dapat dipertimbangkan untuk dimasukkan dalam lampiran adalah semisal teks yang dianggap penting, akan tetapi cukup panjang, atau teks yang diperoleh dari sumber lisan.
2. Catatan kaki harus diberi nomor penunjukan kepada lampiran yang dimaksud.

Daftar Riwayat Hidup

1. Riwayat hidup penulis harus dicantumkan pada halaman terakhir tanpa diberi nomor halaman.
2. Isi riwayat hidup ditekankan pada nama, tempat dan

tanggal lahir, riwayat pendidikan, alamat rumah, nomor hp dan alamat email, pekerjaan yang memiliki hubungan dengan penulisan tesis, pengalaman akademik dan publikasi yang dihasilkan.

Persiapan Ujian Proposal Tesis

1. Proposal Tesis sudah harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing sebelum didaftarkan untuk ujian.
2. Proposal tesis yang siap diujikan diserahkan ke bagian Tata Usaha Pascasarjana sebanyak 2 (dua) eksemplar, dan dijilid rapi.
3. Setelah ujian proposal dilanjutkan proses penelitian dan penyelesaian tesis.

Persiapan Ujian Tesis

1. Tesis sudah harus mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing sebelum didaftarkan untuk ujian.
2. Tesis yang sudah disetujui oleh pembimbing diserahkan ke bagian Tata Usaha Pascasarjana sebanyak 4 (empat) eksemplar untuk diujikan.
3. Mahasiswa wajib memperbaiki naskah tesis

berdasarkan hasil koreksi Tim penguji, dan setelah diperbaiki, tesis tersebut harus ditandatangani sebagai bentuk persetujuan oleh Tim penguji.

4. Tesis yang telah dinyatakan sempurna harus dijilid sesuai pedoman yang ada dan diserahkan ke Pascasarjana UNWAHA Jombang.

Kewajiban Setelah Ujian Tesis

1. Tesis yang sudah dinyatakan lulus dalam ujian tesis wajib diterbitkan dalam bentuk artikel jurnal ataupun dalam bentuk buku oleh penerbit kredibel lengkap dengan ISBN.
2. Desain, format, dan judul tesis yang diterbitkan dapat disesuaikan dengan ketentuan penerbit dan judulnya boleh mengalami perubahan atas persetujuan pembimbing.
3. Buku yang diterbitkan harus mencantumkan informasi bahwa karya tersebut berasal dari tesis yang dipertahankan dalam ujian tesis di Pascasarjana UNWAHA Jombang.
4. Buku yang telah diterbitkan diserahkan masing-masing 1 (satu) eksemplar kepada pembimbing,

pimpinan sidang, sekretaris sidang, 1 (satu) eksemplar untuk perpustakaan UNWAHA Jombang.

5. Selain dalam bentuk buku, tesis wajib diformat ulang untuk menjadi makalah atau artikel dengan judul baru dan diterbitkan di jurnal nasional terakreditasi.

Kutipan dan Terjemahan

1. Teknik pengutipan ada dua: kutipan langsung dan kutipan tidak langsung.
2. Kutipan langsung adalah penukilan dengan menggunakan kata dan kalimat yang sama persis seperti dalam sumber yang dikutip.
3. Kutipan tidak langsung adalah penukilan gagasan dari sumber rujukan dengan menggunakan kata dan atau kalimat dari pengutip sendiri.
4. Kutipan langsung yang kurang dari enam baris ditulis sama dengan teks yang lain dan diletakkan di antara dua tanda kutip.
5. Kutipan langsung yang terdiri dari enam baris atau lebih ditulis dengan 1 (satu) spasi, dan margin kiri masuk ke

kanan enam ketukan (mulai diketik dalam ketukan ketujuh atau sejajar dengan alinea) tanpa menggunakan tanda kutip.

6. Kutipan tidak langsung ditulis sama dengan naskah yang lain.
7. Semua terjemahan dari bahasa asing ditulis tegak dengan dua spasi, jika kurang dari enam baris. Jika terjemahan kutipan tersebut terdiri dari enam baris atau lebih, maka terjemahan tersebut ditulis tegak dengan 1 (satu) spasi dan dipisah dari teks aslinya, serta dimulai dalam ketukan ketujuh.
8. Terjemahan al-Qur'an atau Hadis diketik tegak 1 (satu) spasi dan dimulai pada ketukan ketujuh, serta tidak terikat dengan jumlah baris. Jika terjemahan al-Qur'an atau Hadis tersebut terdapat dalam bagian kalimat, maka spasinya sama dengan spasi kalimat lainnya.

Catatan Kaki untuk Buku, Artikel, Tesis, Disertasi,

al-Qur'an, Ensiklopedi, dan Internet

1. Pengutipan harus menggunakan catatan kaki (*footnote*).
2. Penulisan catatan kaki yang merujuk kepada buku dimulai dengan nama pengarang, tanpa dibalik dan tanpa gelar. diikuti koma, spasi, judul buku yang ditulis miring (*italic*), spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan. kurung tutup. koma, spasi, nomor halaman, dan diakhiri dengan titik.
3. Jika buku tersebut dikutip lagi tanpa diselingi dengan kutipan lain, maka ditulis "Ibid" yang diketik tegak, titik, koma, spasi, nomor halaman pengutipan, dan titik.
4. Jika terdapat pengutipan lagi dari buku tersebut dan diselingi dengan kutipan dari sumber lain, maka yang disebutkan adalah nama belakang pengarang (jika nama pengarang terdiri dari dua kata atau lebih), koma, spasi. beberapa kata dari judul buku, koma, spasi, nomor halaman, titik.
5. Data buku pada daerah penerbitan (tempat terbit nama

penerbit, dan tahun terbit) harus diisi, walaupun data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. Jika data tersebut tidak tercantum dalam sumber rujukan. maka data dari masing-masing unsur dalam daerah penerbitan diganti dengan singkatan "t.t.: t.p., t.th.". Singkatan "t.t" (tanpa tempat terbit) menunjukkan bahwa data tempat terbit tidak ditemukan dalam sumber rujukan. singkatan "t.p." berarti tanpa penerbit, dan singkatan "t.th." berarti tanpa tahun terbit.

6. Jika mengutip dari dua penulis yang sama secara berurutan dalam catatan kaki, tapi berbeda karya, maka ditulis utuh dengan ketentuan seperti pengutipan pertama kali.
7. Dalam pengutipan dari artikel pada jurnal, penulisan pada catatan kaki adalah: nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, nama jurnal yang ditulis miring, koma, spasi, nomor jurnal, spasi, kurung buka, bulan jika ada, koma, spasi, tahun penerbitan. kurung tutup. koma, spasi, nomor halaman, dan titik.
8. Dalam pengutipan dari artikel pada buku bunga

rampai, penulisan catatan kakinya hampir sama dengan pengutipan pada artikel jurnal. Nama pengarang sesuai dengan urutan dan tanpa gelar. koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel dengan tulisan biasa (tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan kata dalam judul buku yang ditulis miring (*italic*), koma, spasi, tulisan singkatan "ed." (editor), spasi, nama editor, spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

9. Untuk sumber yang berasal dari surat kabar dan sejenisnya, penulisan catatan kaki adalah nama penulis, koma, spasi, judul artikel yang diletakkan dalam tanda petik, koma, spasi, nama surat kabar atau sejenisnya yang diketik miring, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, dan tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

10. Jika mengutip kembali artikel tersebut dan diselingi buku lain, penulisan catatan kakinya adalah sama dengan yang pertama, namun editor, judul buku atau jurnal, dan lain sebagainya tidak perlu disebut kembali.

11. Penulisan catatan kaki yang bersumber dari tesis yang tidak diterbitkan adalah nama penulis tesis, koma, spasi, tanda kutip buka, judul tesis dengan tulisan tegak, tanda kutip tutup, spasi, kurung buka, tulisan kata “Tesis”, garis diketik dua kali [—], nama perguruan tinggi, koma, spasi, tempat perguruan tinggi, koma, spasi, tahun penyelesaian tesis atau disertasi, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik. Jika nama tempat menjadi satu kesatuan dengan nama perguruan tingginya, maka penulisan daerah penerbitannya dengan urutan kurung buka, tulisan kata “Tesis”, garis diketik dua kali [--], nama perguruan tinggi yang mengandung unsur tempat, koma, spasi, tahun penyelesaian tesis, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

12. Catatan kaki yang merujuk kepada al-Qur’an, caranya adalah penulisan kata “al-Qur’an” dengan huruf tegak, koma, spasi, nomor surat, titik dua, spasi, nomor ayat, dan titik.

13. Cara penulisan catatan kaki dari ensiklopedi adalah

nama penulis entri, koma, spasi, tanda kutip buka, judul entri, tanda kutip tutup, koma, judul ensiklopedi (ditulis miring, *italic*), volume atau nomor atau edisi, koma, spasi, tulisan “ed.”, spasi, nama editor pertama, koma, spasi, diikuti tulisan "et al.", spasi, kurung buka, tempat penerbit, titik dua, spasi, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

14. Dalam penulisan sumber data artikel dari internet, penulisan catatan kakinya adalah nama pengarang, koma, spasi, tanda kutip buka, judul artikel (ditulis tegak), tanda kutip tutup, koma, spasi, tulisan “dalam”, spasi, alamat *website* secara lengkap dan indeks yang menunjuk kepada artikel tersebut, spasi, kurung buka, tanggal, spasi, bulan, spasi, tahun akses, kurung tutup, koma, spasi, nomor halaman, dan titik.

15. Penulisan catatan kaki dari sumber terjemahan, judul sumber menggunakan judul terjemahan. Cara penulisannya adalah nama pengarang tanpa dibalik dan tanpa gelar, koma, spasi, judul buku terjemahan yang ditulis miring, koma, spasi, tempat penerbit, nama penerbit, koma, spasi, tahun penerbitan, kurung tutup,

koma, pasi nomor halaman, dan titik.

16. Penulisan catatan kaki dari hasil wawancara adalah nama nara sumber, koma, spasi, tulisan kata wawancara yang diketik miring (*italic*), koma, spasi, tempat wawancara, koma, spasi, tanggal, bulan dan tahun wawancara, dan titik.

17. Jika catatan kaki berasal dari CD, seperti *al-maktabah al-shāmilah*, tetapi terdapat sumber asli berupa buku, maka catatan kaki tersebut harus mengutip langsung dari buku aslinya.

Nomor Catatan Kaki

1. Angka penomoran dalam catatan kaki dicetak sedikit lebih tinggi dari permukaan rata-rata kata dalam nomor tersebut.
2. Antara nomor catatan kaki dan huruf pertama kata dalam catatan kaki diberi jarak satu ketukan.
3. Penulisan catatan dimulai dari batas (*margin*) kiri, tidak masuk ke dalam.
4. Penomoran catatan kaki dimulai dari awal pada

masing-masing bab.

Gelar, Nama Pengarang, dan Nama Tempat

1. Segala macam gelar akademik yang dimiliki seorang pengarang tidak perlu disebutkan dalam penulisan catatan kaki.
2. Nama orang yang berasal dari kata asing, khususnya bahasa Arab, dan sudah mengalami indonesianisasi dan standarisasi, ditulis berdasarkan tulisan Indonesia.
3. Nama orang yang berasal dari kata asing, khususnya bahasa Arab, dan belum mengalami indonesianisasi, ditulis berdasarkan Pedoman Transliterasi Pascasarjana UNWAHA Jombang.
4. Nama tempat yang sudah terstandarisasi ditulis sesuai ejaan bahasa Indonesia.

Bahasa

1. Tesis ditulis dengan menggunakan bahasa Indonesia, Inggris, atau Arab, yang benar dan sesuai dengan standar dan kaidah yang berlaku.
2. Istilah-istilah asing yang belum ada padanannya dalam bahasa Indonesia harus dicetak miring (*italic*) disertai penjelasan minimal dalam kurung, atau catatan kaki, disertai sumber rujukan.

Transliterasi

Transliterasi Arab-Indonesia Pascasarjana UNWAHA

Jombang adalah sebagai berikut:

Arab	Indonesia	Arab	Indonesia
ا	-	ط	t
ب	b	ظ	z
ت	t	ع	'
ث	th	غ	gh
ج	j ḥ	ف	f
ح	kh	ق	q
د	d	ك	k l
ذ	dh	ل	m
ر	r	م	n
ز	z	ن	w
س	s	و	h
ش	sh	ه	'
ص	ṣ	ء	y
ض	ḍ	ي	

Untuk menunjukkan bunyi hidup panjang (*madd*), caranya ialah dengan menuliskan coretan horisontal (*macron*) di atas huruf, seperti ā, ī, dan ū). Contoh: al-Islām (الإسلام), al-Ḥadīth (الحديث), al-Mā‘ūn (الماعون).

Bunyi hidup dobel (*diphthong*) Arab ditransliterasikan dengan menggabungkan dua huruf “ay” dan “aw”, seperti *khayr* (خير), dan *khawf* (خوف).

Kata yang berakhiran *tā’ marbūṭah* (ة) dan berfungsi sebagai sifat (*modifier*) atau *muḍāf ilayh* ditransliterasikan dengan “ah”, seperti *dirāsah Islāmiyyah* (إسلامية دراسة), sedangkan yang berfungsi sebagai *muḍāf* ditransliterasikan dengan “at”, seperti *dirāsat al- Qur’ān* .

Lampiran-lampiran

1. Contoh Penulisan Catatan Kaki

a. Buku

¹ Marshall Hodgson, *The Venture of Islam 1* (Chicago and London: The University of Chicago Press, 1974), 93.

² Ibid., 95.

³ Michael Laffan, *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past* (Princeton and Oxford: Princeton University Press,

2011), 54.

⁴ Hodgson, *The Venture of Islam*, 110.

⁵ Laffan, *The Makings of Indonesian Islam*, 56.

⁶ *Ibid.*, 60.

b. Artikel dalam Buku

² Etan Kohlberg, “Imam and Community in the Pre-Ghayba Period,” dalam *Authority and Political Culture in Shi’ism*, ed. Said Amir Arjomand (Albany, NY: State University of New York Press, 1988), 30.

c. Artikel dalam Jurnal

¹ Faisal Ismail, “The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State,” *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), 248.

d. Ensiklopedi

¹ A. J. Wensink, “Kufir”, *The First Encyclopaedia of Islam*, Vol. 7, ed. M. Th. Houtsma, et al. (Leiden: E. J. Brill, 1987), 234.

² Elton L. Daniel, “Historiography iii: Early Islamic Period,”
<http://www.iranicaonline.org/articles/historiography-iii>; diakses tanggal 11 Agustus 2018.

e. Al-Qur’an

¹al-Qur’an, 2:19.

²al-Qur’an, 12:6.

f. Tesis atau Disertasi

¹ Bisri Affandi, "Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al- Irshad Movement" (Tesis -- McGill University, Montreal. 1976), 34.

² Muhammad Musthofa, "Upaya Kontekstualisasi Hukum Islam di Indonesia" (Tesis -- IAIN Sunan Ampel, Surabaya, 2011), 59.

³ Affandi, "Shaykh Ahmad al-Shurkati," 35

⁴ Nurcholish Madjid, "Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa: A Problem of Reason and Revelation in Islam" (Disertasi – The University of Chicago, 1984), 45.

⁵ Ibid., 50

⁶ Ahmad Kholish, "Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyayi: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar" (Disertasi -- IAIN Sunan Arnpel Surabaya, 2011), 127.

⁷ Madjid, "Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa," 55.

g. Internet

¹Ahmad Zohdi, "Islamic Scientific Epistemology in

”<https://ijcu.us/online/journal/index.php/ijllc/article/view/534/444>; diakses tanggal 11 Agustus 2018.

h. Artikel dalam Surat Kabar

¹ Muhammad Syakir, “Reformasi”, *Jawa Pos* (23 Oktober 2016). 5.

i. Wawancara

¹ Muhammad Umar Hasan, *Wawancara*, Surabaya. 24 Maret 2011

2. Contoh Penulisan Kutipan

a. Kutipan langsung kurang dari enam baris (dalam teks, di antara dua tanda kutip)

Laffan melihat adanya pergeseran dalam perkembangan Islam di Indonesia akibat penetrasi ekonomi negara-negara penerus Inggris dan Belanda. Menurutnya, “Islam Indonesia, didukung dalam beberapa hal oleh ekonomi pribumi yang tumbuh, bergeser dari ortodoksi istana menuju koneksi yang lebih dekat dengan mekkah and Timur Tengah yang dimediasi oleh guru- guru independen.”¹

- b. Kutipan langsung enam baris atau lebih (dalam alinea/paragraf terpisah, dengan margin masuk enam ketukan)

The second moment of a cultural tradition is group commitment arising out of the creative action: the immediate public of the event is in some way institutionalized and perpetuated; that is, the creative action becomes a point of departure for a continuing body of people who share a common awareness of its importance and must take it into account in whatever they do next, whether in pursuance of its implications or in rebellion against them. Such was long the case of Occidental artists vis-à-vis Italian Renaissance painting, for instance. In a tradition of liberal education built around an agreed-on core of classics, the commitment becomes even more binding, still more so in a tradition of law.²

¹ Michael Laffan, *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past* (Princeton and Oxford: Princeton University Press, 2011), 64.

² Marshall Hodgson, *The Venture of Islam 1* (Chicago: The University of Chicago Press, 1974), 81.

3. Contoh Penulisan Bibliografi

- Abu Zaid, Nasr Hamid. *Tekstualitas Al-Qur'an: Kritik Terhadap Ulumul Qur'an*. Terj. Khoiron Nahdliyyin. Yogyakarta: LKiS, 2001.
- Affandi, Bisri. "Shaykh Ahmad al-Shurkati: His Role in al-Irshad Movement." Tesis -- McGill University, Montreal. 1976.
- Dhahabī (al), Muḥammad Ḥusayn. *Al-Tafsīr wa al-Mufasssirūn*, Vol. 3. Kairo: Dār al-Kutub al-Ḥadīthah, 1962.
- Hodgson, Marshall. *The Venture of Islam 1*. Chicago: The University of Chicago Press, 1974.
- Ismail, Faisal. "The Nahdlatul Ulama: Its Early History and Contribution to the Establishment of Indonesian State." *Journal of Indonesian Islam*, Vol. 05, No. 02 (December, 2011), 247-282.
- Kholish, Ahmad. "Pergeseran Orientasi Ideologi Keagamaan Kaum Priyai: Studi Konversi Paham Abangan-Santri Masyarakat Muslim Blitar." Disertasi -- IAIN Sunan Ampel Surabaya, Surabaya, 2011.
- Kohlberg, Etan. "Imam and Community in the Pre-Ghayba Period." Dalam *Authority and Political Culture in Shi'ism*, ed. Said Amir Arjomand. Albany, NY: State University of New York Press, 1988, 25-53.
- Laffan, Michael. *The Makings of Indonesian Islam: Orientalism and the Narration of a Sufi Past*.

Princeton and Oxford: Princeton University Press,
2011.

Madjid, Nurcholish. "Ibn Taymiyya on Kalam and Falsafa:
A Problem of Reason and Revelation in Islam."
(Disertasi – The University of Chicago, 1984).

Musthofa, Muhammad. "Upaya Kontekstualisasi Hukum
Islam di Indonesia." (Tesis -- IAIN Sunan Ampel,
Surabaya, 2011).

Wensink, A. J. "Kufr." *The First Encyclopaedia of Islam*, Vol. 7, ed.
M. Th. Houtsma, et al. Leiden: E. J. Brill, 1987.

Zainiyati, Husniyatus Salamah. "Landasan Fondasional
Integrasi Keilmuan di UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang dan UIN Sunan Ampel Surabaya."
Islamica, Vol. 10, Nomor 1 (September, 2015),
248-276.

Contoh Sampul Tesis

JUDUL UTAMA
(Anak Judul)

TESIS
Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh

.....

NIM.

PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH
JOMBANG

2025

Contoh Sampul dalam Tesis

JUDUL UTAMA
(Anak Judul)

Oleh

.....
NIM.

TESIS

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Magister dalam Program Studi Pendidikan Agama Islam

PASCASARJANA
UNIVERSITAS KH. A. WAHAB HASBULLAH
JOMBANG

2025

Contoh Pernyataan Keaslian Tesis

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama :

NIM :

Program : Magister (S-2)

Institusi : Pascasarjana UNWAHA Jombang

dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Jombang, 21 Januari 2025

Saya yang menyatakan,

Mate rai 10.000

.....

Contoh Persetujuan Pembimbing Tesis

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Tesis berjudul “.....” yang ditulis oleh ini telah
disetujui pada tanggal 2025

Oleh:

Pembimbing

(tanda tangan)

Dr. Muhammad Iqbal Nashrullah, M. Pd.

Contoh Pengesahan Tim Penguji Ujian Tesis

PENGESAHAN TIM PENGUJI TESIS

Tesis berjudul “.....” yang ditulis oleh ini telah diuji
pada tanggal 2025

Tim Penguji:

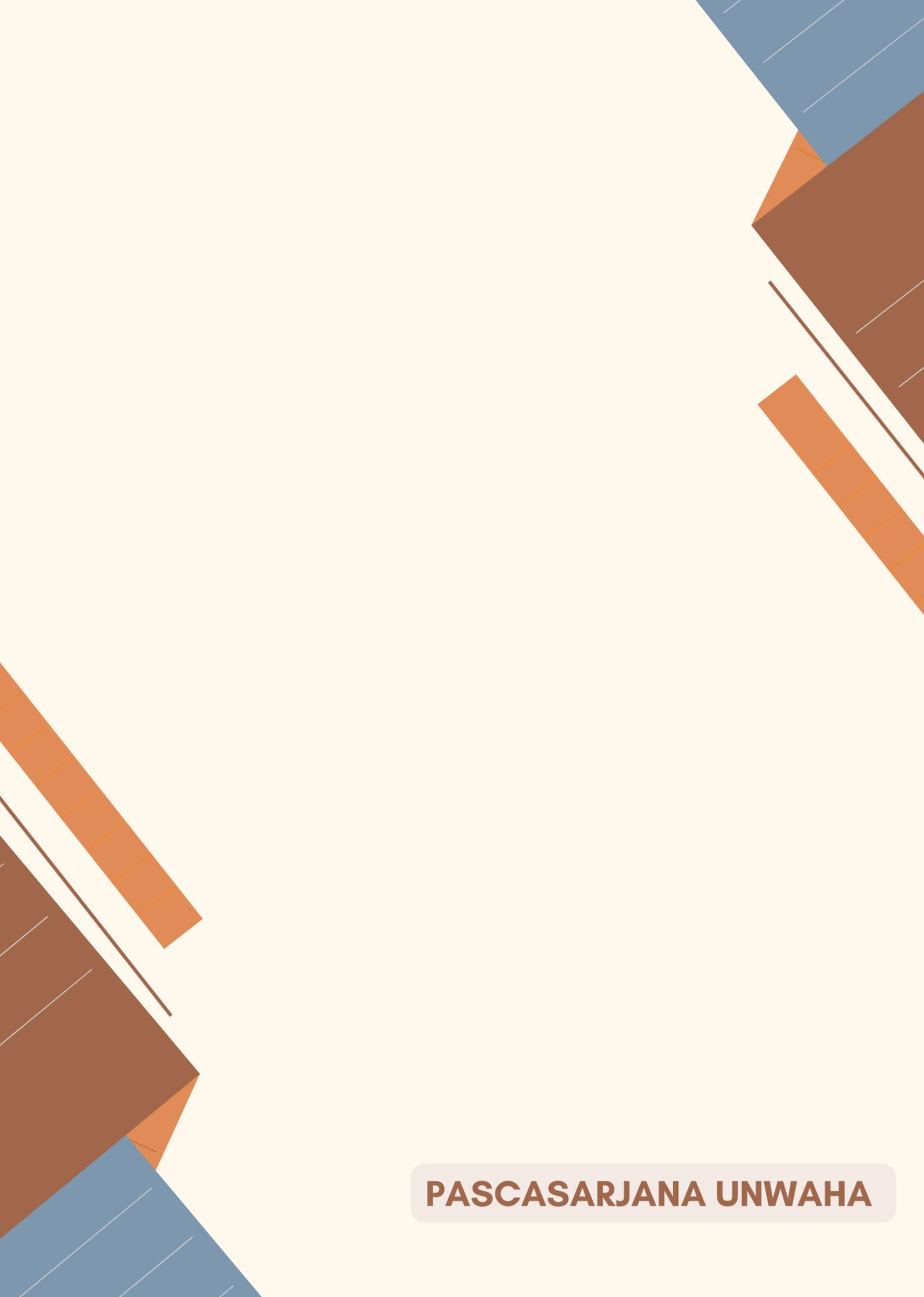
- 1 Prof. Dr. Abdul Kholid, M.Ag. (Ketua)
- .
- 2 Dr. H Saihul Atho Alaul Huda, M.Pd.I.
(Sekretaris)
- .
- 3 Dr. Muhammad Iqbal Nashrullah, M.Pd.
(Penguji)
- .
- 4 Prof. Dr. H. Nur Ali, M.Pd. (Penguji)

Jombang, 21 Januari 2025

Ketua,

Dr. H Saihul Atho Alaul Huda, M.Pd.I

NIDN.



PASCASARJANA UNWAHA